

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data-data yang benar, yang sesuai dengan fakta, dan dapat dipercaya mengenai apakah terdapat hubungan antara konflik peran dengan kinerja pada pegawai Suku Dinas Kebersihan Kota Administrasi Jakarta Pusat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Suku Dinas Kebersihan Kota Administrasi Jakarta Pusat, Jl. Rawasari Selatan Komplek Perkantoran Rawa Kerbau, Jakarta Pusat. Tempat penelitian ini dipilih karena instansi pemerintah ini menggunakan penilaian kinerja sebagai pengukuran kerja pegawainya yang dihitung selama satu bulan sebagai bahan evaluasi instansi dan pegawai. Selain itu, instansi pemerintahan ini juga terdapat beberapa tenaga kerja yang menjalani peran lebih dari satu.

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan, terhitung dari bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2012. Waktu tersebut dipilih karena instansi menyediakan data-data penelitian yang masih berlaku, dan peneliti juga sudah tidak ada lagi kegiatan perkuliahan sehingga memudahkan dalam mengumpulkan data.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X) konflik peran sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (variabel Y) adalah kinerja pegawai sebagai variabel yang dipengaruhi.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁴⁸. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Suku Dinas Kebersihan Kota Administrasi Jakarta Pusat yang berjumlah 75 pegawai dengan sampel sebanyak 62 responden. Penentuan sampel mengacu pada tabel *Issac & Michael* dengan tingkat kesalahan 5 %.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak proporsional (*proporsional random sampling*) artinya “dalam menentukan anggota sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut”⁴⁹. Dengan perhitungan sesuai dengan tabel III.1 sebagai berikut.

⁴⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Alfabeta. 2010). p. 117

⁴⁹ Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005, p.129

Table III.1

Perincian perhitungan sampel

No	Bagian/Divisi	Jumlah sampel	
1	Sub Bagian Tata Usaha	$(15 : 75) \times 62 = 12,4$	12
2	Seksi Pengendalian Kebersihan	$(8 : 75) \times 62 = 6,6$	7
3	Seksi Penanggulangan Sampah	$(19 : 75) \times 62 = 15,7$	16
4	Seksi Penanggulangan Air Limbah dan Septic Tank	$(12 : 75) \times 62 = 9,9$	10
5	Seksi Pengembangan dan PSM	$(3 : 75) \times 62 = 2,4$	2
6	Seksi Prasarana dan Sarana	$(18 : 75) \times 62 = 14,8$	15
Jumlah sampel			62

Sumber : Tata Usaha Suku Dinas Kebersihan Kota Administrasi Jakarta Pusat

E. Instrumen Penelitian

1. Variabel Kinerja

a. Definisi Konseptual

Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang atau pegawai yang dilihat dari kualitas hasil kerja dalam hal kebenaran dalam melakukan tugas, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, bekerja sama tim, dan kepemimpinan yang dilakukan pegawai.

b. Definisi Operasional

Kinerja pada pegawai Suku Dinas Kebersihan Kota Administrasi Jakarta Pusat merupakan data sekunder yang datanya diambil berdasarkan dokumen

penilaian kinerja pegawai yang dilakukan pada bulan Agustus 2012. Adapun faktor-faktor yang dinilai antara lain kualitas hasil kerja (kebenaran dalam melakukan tugas), bekerja sama, ketepatan waktu penyelesaian tugas, dan kepemimpinan.

2. Variabel Konflik Peran

a. Definisi Konseptual

Konflik peran adalah sebuah keadaan dimana seseorang dihadapkan dengan beberapa pertentangan yang dibuat oleh beberapa kelompok atau beberapa orang dalam melakukan pekerjaan.

b. Definisi Operasional

Konflik peran merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala likert sebanyak 18 butir pertanyaan yang mencerminkan indikator dan sub indikator yaitu pertentangan meliputi tuntutan, kewajiban, tugas, dan harapan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur konflik peran pegawai ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang akan disajikan soal dalam melakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan indikator-indikator konflik peran. Kisi-kisi instrumen variabel konflik peran dapat dilihat pada tabel III.2 dibawah ini.

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Variabel X
(Konflik Peran)

Indikator	Sub Indikator	Butir Sebelum Uji Coba		Butir Final	
		(+)		(-)	
Pertentangan	Tuntutan	1, 7, 13, 18*	4*, 17	1, 5, 11	15
	Kewajiban	3, 11	9, 14	3, 9	7, 12
	Tugas	2, 8, 15	6	2, 6, 13	4
	Harapan	5*, 16	10, 12	14	8, 10

Keterangan:

*) butir Pertanyaan yang drop

Instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dan sub indikator dari variabel konflik peran. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, responden disediakan beberapa alternatif jawaban. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden diberi nilai 1 sampai 5 untuk pernyataan negatif, dan 5 sampai 1 untuk pernyataan positif. Secara rinci, pernyataan alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam tabel III.3

Table III.3
Skala Penilaian Untuk instrumen Konflik Peran
(Variabel X)

Pilihan Jawaban	Bobot skor (+)	Bobot skor (-)
SS : Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
RR : Ragu-ragu	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Konflik Peran

Proses pengembangan instrumen variabel X (konflik peran) dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala Likert mengacu pada indikator dan sub indikator variabel konflik peran seperti terlihat pada tabel III.2 yang disebut konsep instrumen.

Tahap berikutnya adalah validasi instrumen yaitu seberapa jauh butir-butir pertanyaan instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel konflik peran. Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan kepada 30 orang pegawai Suku Dinas Kebersihan Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas sebagai berikut: ⁵⁰

⁵⁰ Djali, *Pengukuran Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Program Pasca Sarjana, 2000), p. 117

$$r_{hitung} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Dimana:

r_{hitung} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

x_i^2 = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari x_i

x_t^2 = jumlah kuadrat deviasi skor total dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian pernyataan tersebut tidak digunakan atau *drop*.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 18 pertanyaan setelah diuji validitasnya terdapat 3 butir soal yang drop yaitu butir nomor 4, 5 dan 18, sehingga pertanyaan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 15 butir.

Rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut:⁵¹

$$St^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

St^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

n : Jumlah sampel

Selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas sebagai berikut:⁵²

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), p. 178

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

S_i^2 = Varians butir

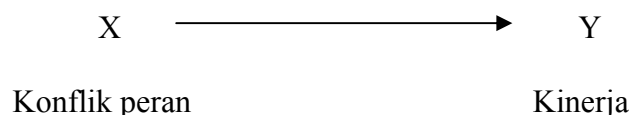
S_t^2 = Varians total

Berdasarkan rumus di atas, butir yang dinyatakan valid mendapat jumlah varians ($\sum S_i^2$) sebesar 5,03 dan varians total (S_t^2) sebesar 11,17. kemudian dimasukan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan mendapat skor reliabilitas (r_{ii}) sebesar 0.756.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 15 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur konflik peran.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/ Desain Penelitian

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan negatif antara variabel X (konflik peran) dan variabel Y (kinerja pegawai), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

⁵² Sumarna, Surapranata, Analisis, Validitas, Realibilitas & Interpretasi Hasil Tes, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), p. 114

X : Variabel Bebas (Konflik peran)

Y : Variabel Terikat (Kinerja)

—→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penerlitan ini adalah uji regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Adapun perhitungan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :⁵³

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus berikut⁵⁴ :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \qquad b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X$: Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Konstanta

$\hat{Y}$: Persamaan regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran

⁵³Sudjana, *Metoda Statistika*, ed 6, (Bandung: Tarsito, 2002), p.315

⁵⁴*Ibid.*, p. 312-315

regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah:⁵⁵

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan :

$F (Z_i)$: merupakan peluang angka baku

$S (Z_i)$: merupakan proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_o (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila $L_o (L_{hitung}) > L_t (L_{tabel})$.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

⁵⁵ Sudjana, *op.cit.*, p 466

$$H_0 : \beta \geq 0$$

$$H_1 : \beta < 0$$

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti Regresi dinyatakan berarti jika menolak H_0 .

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti regresi dinyatakan linier jika H_0 diterima.

Tabel III.4
Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Keterangan
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	Jk (s) – Jk (G) – (b/a)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear

c. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :⁵⁶

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

n : Jumlah responden

⁵⁶ Sudjana, *Op.cit.*, p. 377

$\sum X$: Jumlah skor variabel X

$\sum Y$: Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor variabel Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus:⁵⁷

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - (r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : skor signifikansi koefisien korelasi

r : koefisien korelasi product moment

n : banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

$H_o : \rho \geq 0$

$H_i : \rho < 0$

Kriteria Pengujian :

H_o diterima jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ dan H_o ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, berarti Koefisien korelasi signifikan jika H_i diterima dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang negatif antara variabel X (konflik peran) dengan variabel Y (kinerja).

⁵⁷Sudjana, *op.cit.*, p.315

e. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (kinerja) ditentukan X (konflik peran) dengan menggunakan rumus⁵⁸:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

r_{xy}^2 : koefisien korelasi product moment

⁵⁸Sudjana, *op.cit.*, p. 369